

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FISIP Untag Surabaya

Moh Agam Pratama Gama¹, Awin Mulyati², Ayun Maduwinarti³

^{1,2}Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

³Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

mohagam919@gmail.com

Abstract

The imbalance between the small number of job opportunities compared to the increasing number of job applicants can lead to high unemployment rates in Indonesia. The right solution is entrepreneurship and creating new jobs. Therefore, the writer wants to know the entrepreneurship interest of FISIP students, 17 August 1945 University, Surabaya. To deal with these problems, knowledge of entrepreneurship and the family environment is also needed to foster interest in entrepreneurship. This study aims to determine and analyze the influence of knowledge of entrepreneurship and family environment on the entrepreneurial interest of FISIP students, 17 August 1945 University in Surabaya. This type of research is quantitative. The sampling technique used non-probability sampling method. The data analysis technique uses Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, Heteroscedasticity Test, Multiple Linear Regression Test, t Test, F Test, R2 Test, r Test. The results of the t-test showed that the Entrepreneurial Knowledge variable had a positive and significant effect on the Entrepreneurial Interest of FISIP students, 17 August 1945 University, Surabaya. The family environment variable has a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of FISIP students, 17 August 1945 University, Surabaya. The results of the F test show that Knowledge of Entrepreneurship and Family Environment together has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest of FISIP students, 17 August 1945 University, Surabaya.

Keywords: *Knowledge of Entrepreneurship, Family Environment, Interest in Entrepreneurship*

Abstrak

Ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja yang sedikit dibandingkan dengan jumlah pelamar pekerjaan yang semakin banyak dapat menimbulkan banyaknya angka pengangguran di Indonesia. Solusi yang tepat yaitu berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Maka dari itu penulis ingin mengetahui minat berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Untuk menghadapi permasalahan tersebut, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga juga dibutuhkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling. Teknik analisis data menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, Uji R2, Uji r. Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil Uji F menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Kata kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang padat penduduknya dengan sumber kekayaan yang melimpah. Semakin negara maju, semakin banyak tenaga profesional yang kita butuhkan. Namun, persaingan untuk mendapatkan pekerjaan sangat ketat, dan ketidakseimbangan antara minimnya lapangan pekerjaan dan semakin banyaknya pelamar pekerjaan. Yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran di negara tersebut. Oleh karena itu, solusi yang tepat untuk mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan berwirausaha atau penciptaan lapangan kerja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut mahasiswa memperoleh berbagai pengetahuan sebelum memasuki kewirausahaan, sehingga untuk merangsang minat yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah kewirausahaan diperlukan juga pengetahuan tentang kewirausahaan.

Salah satu perguruan tinggi yang mengajarkan ilmu kewirausahaan adalah Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya khususnya Fakultas Ilmu Sosial Politik. Oleh karena itu, saya ingin mengetahui minat wirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Salah satu faktor pendukung untuk menumbuhkan minat berwirausaha adalah pengetahuan tentang kewirausahaan. Mahasiswa memperoleh pengetahuan kewirausahaan pada saat duduk di bangku perkuliahan. Pengetahuan Kewirausahaan bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai ilmu tentang kewirausahaan sebelum mereka berwirausaha, agar lebih tertarik untuk berwirausaha. Menurut (Kuntowicaksono, 2012), pengetahuan kewirausahaan adalah wirausahawan dengan berbagai kualitas positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang bisnis yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat atau konsumen yang didefinisikan sebagai pemahaman seseorang tentang semangat kekeluargaan. Selain pengetahuan tentang kewirausahaan, lingkungan juga berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha. (Khairani, 2013) berpendapat bahwa lingkungan keluarga merupakan pendidikan dasar pertama yang diterima seorang anak, karena anak-anak dari keluarga ini menerima pendidikan dan konseling untuk pertama kali setelah lahir. Dikatakan lingkungan utama karena bagian dari kehidupan anak dilakukan di dalam keluarga dan pendidikan yang paling banyak diterima anak dilakukan di dalam keluarga.

Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang berkualitas mendorong minat berwirausaha. Ketika seseorang tertarik pada sesuatu, mereka akan menuangkan semua kegembiraan ke dalamnya, sehingga minat itu tidak lepas dari kesenangan akan sesuatu. Minat berwirausaha muncul dari rasa senang dalam kegiatan berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki rasa senang dan minat berwirausaha maka berkeinginan untuk menguasainya karena semangat dan teliti dalam melakukan kegiatan praktis dan teoritis (Mustofa, 2014). Dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**”.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Dengan Populasi semua mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Untuk sampelnya menggunakan metode purposive sampling yaitu mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah lulus mata kuliah Kewirausahaan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Instrumen yang terdiri dari Uji Validitas, Uji Reliabilitas, untuk Uji Asumsi Klasik Menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, selain itu juga menggunakan Uji regresi Linear Berganda, dan untuk Uji Hipotesis menggunakan Uji t, Uji F, Uji R², Uji r.

Hasil dan Pembahasan

Uji Instrumen Data terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Pada Uji Validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Minat Berwirausaha berdasarkan persepsi dari responden dinyatakan valid karena setiap item dari r hitung $>$ r tabel. Sedangkan pada Uji Reliabilitas semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $>$ dari angka pembanding.

Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi normal, karena nilai Asymp lebih dari 0,05. Hasil uji multikolinearitas pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga diperoleh nilai $0,803 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,205 < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan hasil scatterplot menyebar secara acak yang artinya menunjukkan bahwa tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.

Pada Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga akan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Pada pengujian hipotesis Hasil dari Uji t mendapatkan hasil dimana pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan t hitung ($2,748$) $>$ t tabel ($1,660$) yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Dan pada Variabel Lingkungan Keluarga t hitung ($3,525$) $>$ t tabel ($1,660$) menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sedangkan untuk Uji F mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Karena nilai F hitung sebesar $16,861 >$ F tabel sebesar $3,09$. Untuk Uji r memiliki hasil dengan nilai koefisien sebesar $0,508$. Hal ini menunjukkan angka yang semakin mendekati angka 1 yang mana nilai interval koefisien terletak pada $0,40 - 0,599$ maka dapat dijelaskan bahwa tingkat korelasi antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha adalah sedang. Pada Uji R^2 diperoleh hasil R^2 sebesar $0,258$, ini berarti menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga sebesar $25,8\%$. Sedangkan untuk sisanya sebesar $74,2\%$ yang dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya variabel kreativitas, motivasi berwirausaha, dll.

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan diukur dari indikator berani mengambil resiko usaha, menganalisis peluang usaha, merumuskan solusi masalah. Dari indikator tersebut yang mendapatkan jawaban tertinggi dari responden adalah indikator berani mengambil resiko usaha, sedangkan yang mendapatkan jawaban terendah adalah indikator merumuskan solusi masalah.

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Pengaruh Lingkungan Keluarga diukur dari indikator teknik keluarga memberikan pendidikan, hubungan keharmonisan keluarga, keadaan/suasana rumah, kondisi perekonomian keluarga, pengertian kedua orang tua, kultur budaya yang berlaku di keluarga tersebut. Dari indikator tersebut yang mendapatkan jawaban tertinggi dari responden adalah indikator pengertian kedua orang tua, sedangkan yang mendapatkan jawaban terendah adalah indikator teknik keluarga memberikan pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis Uji F, nampak bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Kemudian dari hasil determinasi koefisiensi (R^2) menyebutkan bahwa Variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga sebesar 25,8%. Dari kedua variabel bebas yang sudah di uji secara parsial hasil yang mendominasi terhadap variabel Minat Berwirausaha yaitu Lingkungan Keluarga.

Kesimpulan dan Saran

Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil dari responden menyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan memiliki indikator tertinggi yaitu terdapat pada indikator “ mengambil resiko usaha “ dengan pernyataan “Pengetahuan Kewirausahaan memberikan bekal agar berani mengambil resiko dalam berwirausaha”.

Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil dari responden menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki indikator tertinggi adalah indikator pengertian kedua orang tua. Dengan pernyataan “Dukungan dan motivasi dalam Lingkungan Keluarga memberikan peran penting dalam berwirausaha”.

Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga yang sudah sesuai dalam Minat Berwirausaha juga meningkat.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa masih banyak kekurangan yang peneliti miliki karena banyak keterbatasan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan informasi tentang variabel-variabel yang dibutuhkan untuk merangsang minat berwirausaha, dan peneliti selanjutnya akan menggunakan lebih banyak variabel untuk membuat penelitian mereka lebih akurat. Semoga penelitian ini bermanfaat dan menambah wawasan baru seluruh pihak yang terlibat dan pembaca.

Daftar Pustaka

- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo.
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Economic Education*, 1(1), 45–52.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/349>
- Mustofa, M. A. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/16081/>